

	MEMBANTU PEMASANGAN CATHETER DOUBLE LUMEN		
	No Dokumen PP/004/RSUD-PS/III/2018	No. Revisi 1	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 10 Mei 2018		
PENGERTIAN	1.1 Melancarkan aliran darah yang masuk dan keluar melalui tubuh selama proses dialisis berlangsung. 1.2 Mencegah infeksi dan hematoma 1.3 Mencegah trauma bila melakukan punksi		
TUJUAN	Catheter double lumen adalah sebuah alat yang terbuat dari bahan plastik PVC mempunyai dua selang yang merah (Arteri) untuk keluarnya darah dari tubuh kemesin ke selang biru (Vena) untuk masuknya darah dari mesin ke tubuh pada selang dan sisi catheter terdapat lobang untuk keluar dan masuk darah.		
KEBIJAKAN	SK Kebijakan Direktur RSUD Dr.Muhammad Zein Painan Nomor : 800/PP/004/RSUD-PS/III/2018 Tanggal 20 Maret 2018 Tentang Kebijakan Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Unit Hemodialisa di RSUD Dr.Muhammad Zein Painan		
PROSEDUR	Ketentuan 1. Catheter dipasang oleh Dokter Anastesi atau Dokter Nephrolog yang berpengalaman 2. Pasien telah dijelaskan oleh Dokter dan menandatangani surat persetujuan tindakan 3. Setelah pemasangan catheter, dilakukan foto thorax untuk mengetahui letak posisi dari kateter Persiapan alat 1. Set catheter double lumen 2. Set steril untuk pemasangan catheter 3. Bethadine solution atau antiseptik lainnya 4. Normal saline 0,9% secukupnya 5. Heparin 1cc, lidocain 1 ampul 6. Spuit 1cc, 3cc, 10cc 7. Swab alcohol, micropore		

	8. Kassa secukupnya 9. Masker, sarung tangan dan apron 10. Alas perlak, plastik untuk alas kotor 11. Meja punksi (overbed table) 12. Transparan dressing Cara Kerja : Persiapan, - Jelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan - Pasien dan keluarga telah menandatangani surat persetujuan tindakan - Sekitar tempat tusukan dicukur - Observasi tanda-tanda vital (tensi, nadi, pernapasan dan suhu) - Dokter menentukan daerah yang akan dipunksi - Berikan posisi nyaman : - Penusukan pada subclavia : Berikan posisi tidur ekstensi (miringkan kepala kearah berlawanan dengan tempat punksi) dan bagian tengkuk diganjal dengan normal saline atau sejenisnya. - Penusukan pada jugularis : Berikan posisi tidur tanpa bantal ,kepala miring kearah berlawanan dengan tempat punksi - Penusukan pada femoral : Berikan posisi tidur dengan 1 bantal, posisi kaki tempat punksi terbuka - Jika sesak, berikan oksigen sesuai kebutuhan - Pasang ECG monitor - Letakan alas perlak dibawah punksi - Dekatkan alat-alat pasien Memulai punksi catheter : - Perawat dan dokter memakai apron, masker, kacamata dan mencuci tangan - Bukalah set CVP diatas meja punksi - Letakkan diatas set CVP antara lain : - Set catheter, guade wire, dilator, bisturi no 15 atau no 11 spuit berlubang - Spuit 2 cc isi lidocain, spuit 10 cc isi normal saline - Siapkan alat jahit / heacting, needle holder, pincet cirurgis, gunting benang & benang prolane/silk 2-0 - Sarung tangan steril - Tuangkan behadine solution pada tempatnya - Tuangkan normal saline 0,9% kedalam mangkok steril
--	---

	• Siapkan mangkok steril terpisah yang berisi campuran larutan NaCl 0,9% dengan heparin. (NaCl ± 200 cc & heparin 1000 iu) iv. Perawat asisten memakai sarung tangan v. Perawat asisten mulai desinfeksi daerah punksi dengan kassa betadine, arah desinfeksi dari dalam memutar keluar vi. Bentangkan duk lobang diatas tempat punksi vii. Bentangkan duk alat dekat pasien viii. Perawat asisten melakukan flushing pada catheher double lumen dengan menggunakan larutan NaCl 0,9% + heparin pada kedua lumen ix. Perawat asisten mengelap / membasahi seluruh permukaan selang catheter double lumen dengan menggunakan kassa steril yang sudah dibasahi dengan larutan NaCl 0,9% + heparin x. Dokter memulai punksi : • Sebelum punksi dokter melakukan injeksi anesthesia local dilokasi tusukan menggunakan spuit 2 cc isi lidocain • Dokter melakukan punksi dengan menggunakan spuit 10 cc sambil aspirasi mencari darah vena • Jika mendapatkan darah vena, dokter akan mencabut spuit • Masukkan jarum spuit berlobang pada tempat tusuk pertama
UNIT TERKAIT	Instalasi Hemodialisa